

# 24Jam

## Rutan Blora Ikuti Pengarahan Perdana Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Ini Pesan Beliau

Dheny Window - [BLORA.24JAM.CO.ID](http://BLORA.24JAM.CO.ID)

Jan 10, 2025 - 15:00



*Rutan Blora Ikuti Pengarahan Perdana Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Ini Pesan Beliau*

Blora – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Blora mengikuti pengarahan yang disampaikan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan secara virtual yang diikuti oleh seluruh Kepala UPT dan pejabat struktural di lingkungan pemasyarakatan se-Indonesia, termasuk jajaran Rutan Blora. Jumat (10/01/2025)

Kepala Rutan Blora, Budi Hardiono, beserta pejabat Struktural turut hadir dalam pengarahan tersebut, menunjukkan komitmen dalam mendukung kebijakan dan program yang dicanangkan oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Pengarahan dimulai pukul 09.00 WIB dengan penyampaian berbagai program strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja di lingkungan pemasyarakatan.



Pengarahan ini merupakan yang pertama kali disampaikan oleh Drs. Mashudi setelah resmi dilantik sebagai Direktur Jenderal Pemasyarakatan pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2025. Dalam kesempatan tersebut, beliau menegaskan bahwa Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan turut serta membangun bangsa melalui empat dari delapan Program Astacita Presiden Republik Indonesia. Program tersebut meliputi memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM); memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan kesetaraan gender; memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi; serta memperkuat penyelaras kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya.

Lebih lanjut, Drs. Mashudi menekankan tujuh poin utama dari 13 Program Akselerasi dari Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan yang menjadi fokus utama di lingkungan Pemasyarakatan. Ketujuh poin tersebut meliputi pemberantasan peredaran narkoba di lapas dan rutan, mempercayakan warga binaan dalam

program ketahanan pangan, menghasilkan produk UMKM dengan membangun Balai Latihan Kerja (BLK), memberikan bantuan sosial kepada keluarga warga binaan, mengatasi permasalahan overcapacity di lapas dan rutan, membangun lapas modern super maximum security, serta meningkatkan kebanggaan lembaga pendidikan dengan memperbaiki sistem pendidikan pemasyarakatan.



Dalam arahnya, beliau menegaskan bahwa pemberantasan narkoba harus menjadi prioritas dengan langkah konkret seperti razia rutin dan pengawasan ketat di seluruh lapas dan rutan. Terkait program ketahanan pangan, Drs. Mashudi mendorong seluruh UPT untuk memanfaatkan lahan yang tersedia secara maksimal dengan melibatkan warga binaan.

Selanjutnya, Drs. Mashudi menekankan pentingnya pengelolaan koperasi INKOPASINDO di setiap UPT. Beliau menyatakan bahwa tidak ada lagi pengelolaan secara perorangan atau monopoli dari pusat dalam distribusi kebutuhan warga binaan. Kepala UPT diminta segera membentuk struktur koperasi INKOPASINDO yang terorganisir dengan baik sebelum akhir bulan ini, dengan prinsip transparansi dan tanpa melibatkan pihak ketiga.

## 13 PROGRAM AKSELERASI

Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan  
Republik Indonesia

1. MEMBERANTAS PEREDARAN NARKOBA DAN PELAKU PENIUAN BERBAGAI MODUS DI LAPAS DAN RUTAN;
2. MEMPERDAYAKAN WARGA BINAAN UNTUK Mendukung KETAHANAN PANGAN;
3. Penguatan dan Peningkatan Pendayagunaan Warga Binaan untuk Menghasilkan Produk UMKM;
4. BANTUAN SOSIAL KEPADA KELUARGA WARGA BINAAN YANG KURANG MAMPU DAN MASYARAKAT DI SEKITAR AREA UPT PEMASYARAKATAN;
5. Mengatasi Permasalahan Overcapacity dan Overcrowding dengan Solusi yang Komprehensif;
6. Penguatan Layanan Keimigrasian Berbasis Digital;
7. Pengembangan Autogate pada Seluruh Bandara dengan Penerbangan International;
8. Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dan Tindak Pidana Penyelundupan Manusia (TPPM);
9. Penguatan Pemeriksaan Keimigrasian di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI);
10. Pengembangan Lounge Khusus untuk Pekerja Migran;
11. Bakti Sosial dengan Sasaran Masyarakat di Wilayah Perbatasan;
12. Membangun Tambahan Lapas Modern Super Maximum Security dan Lembaga Pendidikan Berstandar International;
13. Meningkatkan Kebanggaan Lembaga Pendidikan dengan Mengembalikan Nama Poltekim dan Poltekip menjadi Akademi Imigrasi dan Akademi Ilmu Pemasarakatan.



Dalam hal kesejahteraan pegawai dan warga binaan, beliau menyoroti bahwa harga kebutuhan pokok di dalam rutan dan lapas harus lebih terjangkau. Penyesuaian harga menjadi perhatian penting agar tidak membebani warga binaan dan keluarga mereka.

Selain itu, Direktur Jenderal Pemasarakatan mengingatkan pentingnya menjaga penampilan rapi dan profesional bagi seluruh pegawai pemasarakatan. Penampilan yang baik mencerminkan komitmen dalam menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prinsip ASN BerAKHLAK.

## : ARAHAN/PERINTAH

DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN

01. Lapas dan Rutan tidak ada lagi Handphone, Peredaran Narkoba, Pungli dan Penipuan. Lakukan Razia secara rutin 1 minggu sekali;
02. Lakukan kegiatan sosial berupa jumat berkah/jumat kasih di Lapas dan Rutan Seluruh Indonesia;
03. Ka UPT Pemasarakatan wajib memutar lagu Indonesia Raya dan Bagimu Negeri pada Pukul 07.00 s.d 07.30;
04. Tingkatkan ibadah bagi seluruh pegawai maupun Warga Binaan, baik yang beragama Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu di semua UPT Pemasarakatan;
05. Manfaatkan lahan yang tersedia untuk melaksanakan program ketahanan pangan seperti menanam sayuran, peternakan ayam dan lainnya. Terimakasih kepada Ka UPT yang telah melaksanakan kegiatan tersebut;
06. Warga Binaan yang bekerja harus mendapatkan premi dan ditabung di Bank BRI;



Mengakhiri arahnya, Drs. Mashudi menekankan pentingnya menjaga kekompakan dan semangat silaturahmi di lingkungan kerja. “Jaga kekompakan, saling mengingatkan antara atasan dan bawahan, semuanya merah putih. Mari kita terus bersinergi untuk menciptakan pemasarakatan yang lebih baik,” pungkasnya.

Kepala Rutan Blora, Budi Hardiono, menyampaikan bahwa seluruh arahan yang diberikan akan segera ditindaklanjuti untuk mendukung peningkatan kinerja di Rutan Blora. Kegiatan pengarahan ini berlangsung dengan lancar dan tertib, diikuti dengan penuh perhatian oleh seluruh peserta.